

Ini Kata PPATK soal Transaksi Rp 300 Triliun Pegawai Kemenkeu

TEMPO.CO, Jakarta -Kepala Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) Ivan Yustiavandana mengatakan pihaknya sudah memberikan informasi mengenai transaksi Rp 300 triliun ke Kementerian Keuangan. Ia menyebut data tersebut berdasarkan dari ratusan informasi yang berhasil dihimpun."Ya, itu terkait data yang sudah kami sampaikan hampir 200 Informasi Hasil Analisis atau IHA kepada Kemenkeu sejak 2009-2023," kata Ivan melalui pesan tertulis pada Kamis, 9 Maret 2023.Ivan mengatakan temuan PPATK soal transaksi Rp 300 triliun tersebut juga memuat sejumlah nama di Kementerian Keuangan. Sehingga, kata dia, itulah menjadi alasan PPATK melimpahkan berkas tersebut ke Kemenkeu. "Karena terkait beberapa nama internal Kemenkeu," ujar Ivan.Dia juga menjelaskan 200 laporan IHA tersebut merupakan hasil data rekap analisis. Selain itu, ia menyebut 200 laporan tersebut didapat dari kurang lebih 600 subjek yang dianalisis. "Rekap. Individualnya kan sudah di Itjend (Kemenkeu)," ujar dia.Sebelumnya, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md menyebut adanya temuan transaksi janggal para pegawai Kemeterian Keuangan. Ia menjelaskan transaksi tersebut mencapai Rp 300 triliun."Itu tahun 2009 sampai 2023, ada 160 laporan lebih. Sesudah diakumulasikan, semua melibatkan 460 orang lebih ke kementerian itu, yang akumulasi terhadap transaksi yang mencurigakan itu bergerak di sekitar Rp 300 triliun," ujar Mahfud Md dikutip melalui kanal YouTube resmi Kemenko Polhukam.Pilihan Editor:KPK Temukan Pegawai Pajak Punya Saham di 2 Perusahaan Konsultan Pajak